

ABSTRAK

Saat ini kemampuan dalam bersaing global merupakan salah satu elemen paling mendasar untuk menentukan strategi perusahaan. Hal tersebut merupakan hasil dari perubahan paradigma ekonomi industri menjadi ekonomi pengetahuan. Pengembangan pasar yang semakin kompetitif hari demi hari menyebabkan perusahaan sulit untuk meningkatkan pertumbuhannya dengan Bank BJB merupakan salah satu bank milik Pemerintah Daerah yang mampu berkembang dengan pesat sehingga menjadi salah satu bank umum nasional. Seiring dengan perkembangan tersebut, Bank BJB menghadapi sejumlah persoalan terkait dengan manajemen sumberdaya yang dimilikinya. Bahwa sumberdaya manusia yang ada di Bank BJB belum mampu memenuhi harapan sebagaimana mestinya. Hal tersebut nampak dari belum optimalnya kinerja pegawai di Bank BJB. Salah satu faktor yang terkait dengan upaya peningkatkan kinerja sumberdaya manusia adalah berkenaan dengan manajemen pengetahuan, dimana beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan mampu mempengaruhi kinerja pegawai, karena pegawai merupakan ujung tombak kegiatan operasional perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif, analisis deskriptif, analisis vertifikasi dan regresi linear sederhana. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Teknik non probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BJB Kantor Cabang Utama dan cabang buah batu sebanyak 162 karyawan, dengan cara penyebaran pada bank bjb cabang buah batu dan cabang utama dan melakukan wawancara kepada kepala pimpinan sumber daya manusia pada cabang utama braga, Jenis data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji yaitu Analisis ini meliputi Uji Validitas dan Reliabilitas, *Method of Succesive Interval* (MSI), Uji Asumsi Klasik, dan Regresi Linier Sederhana . pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f,serta analisis Uji Koefisien Determinasi R square dan menggunakan *SPSS 23.0* .Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 9,779 + 0,663 X + 0.414$, dari variable yang diperoleh dari tabel analisis korelasi maka didapat 0,766 yang termasuk kedalam korelasi kuat. Korelasi yang terjadi adalah korelasi positif, yaitu berada diantara 0,600 – 0,799. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X (Manajemen pengetahuan) dan variabel Y (Kinerja karyawan) secara bersamaan. yang kuat artinya baha aanya pengaruh managment pengetahuan terhadap kinerja karyawan dan dari hasil variabel yang diperoleh tabel diketahui nilai R square

sebesar 0,586, dengan demikian, hal ini menunjukkan arti bahwa Manajemen pengetahuan (X) memberikan pengaruh sebesar 58,6% terhadap Kinerja karyawan (Y). dari hasil uji statistik diperoleh hasil bahwa manajemen pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja karyawan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi manajemen pengetahuan maka akan meningkatkan kinerja karyawan Bank BJB.

Kata kunci : pengaruh managment pengetahuan, kinerja karyawan

